

Wujud Ta'awun TBC Care 'Aisyiyah DIY Melawan Covid-19

Minggu, 19-04-2020

MUHAMMADIYAH.ID, YOGYAKARTA - Setiap tahunnya, tanggal 24 Maret diperingati Hari TBC Se-Dunia dengan berbagai aktifitas dan acara publik. Peringatan yang dilakukan setiap tahunnya ini dilakukan untuk mengenang saat pertama kali di tahun 1882, Dr Robert Koch mengumumkan untuk pertama kalinya penemuan Kuman Mycobacterium Tuberculosis sebagai penyebab penyakit Tuberkolosis (TBC). Penemuan ini menjadi tonggak sejarah karena dengan demikian proses pengobatan dan penyembuhan penyakit menular ini dapat dilakukan.

'Aisyiyah sebagai gerakan perempuan Muhammadiyah yang telah menjalankan program TBC berbasis komunitas sejak 2003, bersama para kader, aktivis dan pegiat TBC lainnya mengharapkan semua pihak agar dapat terlibat aktif dan mengambil peran dalam upaya penanggulangan TBC dan melawan COVID 19, serta mereduksi stigma keduanya di masyarakat.

Rakhma Koordinator Program SR TBC Care 'Aisyiyah DIY menjelaskan, peringatan hari TBC sedunia kali ini SR TBC Care 'Aisyiyah DIY mengangkat tema Bersama Menuju Eliminasi TBC dan Melawan Covid-19 dengan Menggalakkan Ihsan (berbuat baik) dan Ta'awun (tolong menolong) untuk Sesama.

"Salah satu rangkaian kegiatannya adalah mengedukasi masyarakat tentang TBC dan Covid-19 dengan membagikan leaflet beserta 100 paket sembako dan 500 buah masker kain untuk orang terdampak Covid-19," jelasnya seperti dikutip dalam siaran pers yang diterima redaksi pada Ahad (19/4).

Rakhma menambahkan, Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah DIY yang konsen dalam penanggulangan TBC juga turut serta berkontribusi dengan memberikan 71 paket sembako dan masker kain untuk disalurkan melalui SR TBC Care 'Aisyiyah DIY. "

Sementara Ketua Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah DIY Siti Zulaihah menuturkan, memasuki bulan Ramadhan 1441 H ini, masyarakat masih berada dalam kondisi darurat wabah covid 19, yang berdampak pada melemahnya kehidupan ekonomi keluarga, masyarakat dan bangsa.

"Untuk itu Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah DIY merasa terpanggil guna ikut berkontribusi melalui Gerakan Ta'awun Sosial, dengan menggalakkan sikap berbuat baik atau ihsan dan saling tolong menolong diantara warga masyarakat terutama kelompok rentan, termasuk diantaranya adalah pasien TBC Kebal obat," jelasnya.